



► SUKARELAWAN WARGA

YOGYAKARTA

## Wirogunan Menginisiasi Remen Membantu PPDB

MERGANGSAN—Kelurahan Wirogunan, Kemantren Mergangsan menginisiasi Relawan Mengajar Wirogunan (Remen) untuk mendampingi wali murid yang kesulitan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB). Kesulitan yang kerap dihadapi wali murid adalah minimnya informasi yang memadai dan kesalahan administratif dalam situs PPDB. Berlangsung dari 11 Juni-11 Juli, Remen membuka posko di Kantor Kelurahan Wirogunan.

Lurah Wirogunan Siti Mahmudah Setyaningsih menyebut telah memfasilitasi empat komputer dan dua laptop lengkap dengan jaringan Internet yang memadai untuk memudahkan proses PPDB warganya.

“Sudah kami sediakan sekaligus teknisnya, bahkan kami siap mendampingi hingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil [Disdukcapil],” katanya, Sabtu (11/6).

Pendampingan hingga Disdukcapil menurut Siti dilakukan jika ada kekeliruan dalam administratif PPDB. “Misalnya NIK dan nomor KK yang tidak muncul di sistem, sampai jika ada kekeliruan alamat yang menyebabkan warga kami kesulitan memperoleh sekolah,” jelasnya.

Pengurus Remen, Momon



Harian Jogja/Triyo Handoko

**Suasana konsultasi** warga yang kesulitan PPDB di Kantor Kelurahan Wirogunan, Sabtu (11/5).

Khairunnsalam menyebut pendampingan wali murid yang kesulitan PPDB sudah berlangsung sejak 2020 lalu. “Dari data kami sekitar 60-an warga kesulitan PPDB, makanya kami lakukan pendampingan lagi tahun ini,” ujarnya, Sabtu.

Kesulitan yang kerap dihadapi, kata Momon, kebingungan jika tidak lolos diterima. “Banyak warga kami tidak tahu jika ada cara mendaftar sekolah selain cara

zonasi,” katanya. Padahal, pemerintah menyediakan jalur lain yaitu afirmasi dan prestasi.

Momon yang juga tenaga administratif Kelurahan Wirogunan menjelaskan total ada empat anggota dalam Remen. “Semuanya dibagi berdasarkan jenjang, jadi ada yang menangani pendampingan PPDB SD-SMP, SMA, SMK, dan koordinator utamanya,” jelasnya.

“Kadang kami juga melakukan mediasi antara orang tua dan anaknya jika ada perselisihan pendaftaran sekolah mana yang ingin dituju.”

Tidak hanya mendampingi, lanjut Momon, Remen juga bertujuan sebagai tempat konsultasi PPDB bagi warganya.

“Yang agak sulit itu PPDB SMK karena ada penjurusannya yang kadang perlu pertimbangan matang para orang tua dan anaknya, dokumen administratif yang dibutuhkan juga lebih ribet,” jelas Momon. Ia berharap pada Dinas Pendidikan dapat lebih banyak melakukan sosialisasi yang mudah dipahami pada wali murid agar tidak membingungkan. (Triyo Handoko)



Gandeng Gandong

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005